

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi akuntansi di STIE Perbanas Surabaya terhadap *expectation gap*. Penelitian ini ingin mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang memiliki  $IPK \geq 3,00$  dengan mahasiswa yang memiliki  $IPK < 3,00$  terhadap *expectation gap*. Faktor-faktor pembentuk *expectation gap* yang digunakan dalam meneliti perbedaan ini adalah tanggungjawab auditor, kehandalan informasi yang telah dibuktikan oleh seorang auditor independen, dan keputusan atas manfaat dari informasi yang telah diaudit.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media memperoleh data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah Pengauditan dan Praktik Audit. Metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah survei langsung pada responden. Alat uji yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney U-Test* pada SPSS 16 for Windows. Dari hasil pengujian maka dapat ditarik dua kesimpulan yang pertama bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang memiliki  $IPK \geq 3,00$  dengan mahasiswa yang memiliki  $IPK < 3,00$  terhadap *expectation gap* dalam faktor yaitu tanggungjawab

auditor, dan keputusan atas manfaat dari informasi yang telah diaudit, yang kedua terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang memiliki  $IPK \geq 3,00$  dengan mahasiswa yang memiliki  $IPK < 3,00$  terhadap *expectation gap* dalam faktor yaitu kehandalan informasi yang dibuktikan oleh seorang auditor independen. Temuan ini memperkuat kesimpulan peneliti bahwa pendidikan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *expectation gap* di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya sesuai dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Jhon Uzuma Ihendhinihu Dan Silvia Nwakaego Robert (2014) Dan Fowzia Rehana (2012)

## **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini terdapat pernyataan yang bersifat negatif, sehingga memungkinkan jawaban para responden menjadi bias pada pernyataan negatif. Jumlah responden antara mahasiswa indeks prestasi kumulatif  $\geq 3,00$  presentasi 87,2% dengan mahasiswa indeks prestasi kumulatif  $< 3,00$  presentase 12,8% memiliki jumlah yang tidak sebanding, sehingga mayoritas penelitian ini mahasiswa indeks prestasi kumulatif  $\geq 3,00$ .

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih berhati-hati dengan pernyataan negatif, agar jawaban responden tidak menjadi bias.

2. Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya dari kuesioner saja, dapat berupa wawancara langsung sehingga peneliti dapat mengetahui informasi secara detail dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan dengan penelitian eksperimen.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bernadetta, Y. P., & Indarto, W. 2013. "Presepsi mahasiswa akuntansi tentang *expectation gap* dan tanggungjawab auditor". *Jurnal profita* 2013, 80-99.
- Bailey, K.E., Bylinski, J.H., & Shields, M.D. 1983. "Effect Of Audit Report Wording Changes On The Perceived Message". *Journal of accounting research*. Pp. 355-70
- Boynton, W., Johnson, R., & Kell, W. 2005. "*Assurance and the integrity of Financial Reporting(8th ed. )*". New York: Johnwiley & Sons Inc.
- Dudy, S.R. 2012. "Presepsi Pemakai Laporan Keuangan Dan Auditor Mengenai Expectation Gap : Studi Kasus Di Kota Semarang. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Epstien, M. & Geiger, M. 1994. "Investor Views Of Audit Assurance : Recent Evidence Of The Expectation Gap". *Journal Of Accountancy*. Vol. 177 No. 1 pp. 60-66
- Gramling, A. A., & Schatzberg, J. W. 1996. "The role of Undergraduate Auditing Course Work in Reducing the Expectation Gap". *Issues in Accounting Education*. Vol. 11 No. 1 pp. 136-160
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2014. "*Standart Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*". Jakarta : DSAK IAI
- IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). 2013. "*Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 720*". Jakarta: IAPI
- Imam, G. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaka, W., & Rahmawati. 2003. "Peran Pengajaran Auditing Terhadap Pengurangan *Gap Expectation* Dalam Isu: Atribut Kinerja Auditor, Kepada Siapa Auditor Bertanggungjawab, Dan Komunikasi Hasil Audit". (Online)  
([http://stieykpn.ac.id/downloads/journal/JAM/JAM\\_Vol\\_14\\_No\\_3\\_Desember\\_2003.pdf#page=51](http://stieykpn.ac.id/downloads/journal/JAM/JAM_Vol_14_No_3_Desember_2003.pdf#page=51))
- Jhon, U.I., & Silvia, N.R. 2014. "Role of Audit Education in Minimizing Audit Expectation Gap (AEG) in Nigeria". *International Journal of Business and Management*; Vol. 9, No. 2

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Persepsi. (Online). (<http://kbbi.web.id/persepsi>, diakses 18 November 2014)

Lidya, A., & Christine Dwi, K. S. 2012. "Dampak Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuagn Dan Audit Terhadap Presepsi Etika Mahasiswa Yang Dimoderasi Kecerdasan Kognisi Dan Kecerdasan Emosional : Studi Eksperimen Semu". *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1 Mei 2012 : 22-32

Liggio,C.D. (1974). "The expectation gap : The accountant's waterloo". *Journal of Contemporary Business* Vol. 3 No. 3

Mohd Ariff, K., Rosmaini, S., & Hanafi, M. (2008). "The existence of audit expectation gap in Malaysia". *Malaysian Accounting Review* Vol. 7 No. 1 July 2008

Morissan, M.A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

Nasreen Taslima. 2006. "Audit Expectation Gap in Bangladesh: The Role of Auditing Education in Narrowing the Gap". *DU Journal of marketing*, Vol. No. 9, June, 2006.

Okafor, C., & Otor, J. I. 2013. "Narrowing the Expectation Gap in Auditing: The Role of the Auditing Profession". *Research journal of finance and accounting*, Vol. 4, No. 2, 43-52

Rehana, F. 2010. "An Empirical Study on Audit Expectation Gap: Role of Auditing Education in Bangladesh". *Munich Personal RePEC Archive* No. 22708 May 2010

Rizca, F.A.Y. 2015. "Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *The New Fraud Triangle Model*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Suyono, S. 1999. "Tantangan Profesi Akuntan Indonesia menghadapi abad ke-21", *Media Akuntansi*, No. 1

Uma, H. 2013. "*Persepsi: Pengertian, Definisi, dan Faktor yang Mempengaruhi*". Kompasiana. 20 Oktober 2013 (Online) (<http://m.kompasiana.com/post/read/600802/1/persepi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruhi.html>, diakses 23 Agustus 2014)

Vely, K., Herawati, Ethika. 2009. "Peran Pengajaran *Auditing* dalam Pengurangan *Expectation Gap* dilihat dari Persepsi Auditor KAP dan Mahasiswa Audit". (online) (<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&op=view&path%5B%5D=2344&path%5B%5D=2067>)

Yeni. Neni Syofri 2001. “Persepsi Mahasiswa, Auditor dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor”. Studi Empiris Mengenai Expectation Gap. SNA IV IAA. pp. 484 – 503.

Sumber google :

<https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>

<http://okydwiprasetyo.blogspot.co.id/2008/10/kasus-kap-telkom-harus-menjadi.html>

